

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Andalas Kota Padang Tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar (63,0%) responden lansia penderita hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori rendah.
2. Sebagian besar (60,7%) responden lansia penderita hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang
3. Hampir setengah (38,9%) responden lansia penderita hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang memiliki tingkat kepatuhan minum obat dalam kategori sedang.
4. Terdapat ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang dengan $p < 0,05$ (p value = 0,000).
5. Terdapat ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas Andalas Kota Padang $p < 0,05$ (p value 0,001).

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan data, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Puskesmas

Tenaga kesehatan, khususnya perawat, diharapkan dapat meningkatkan upaya edukasi kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan terkait hipertensi dan kepatuhan minum obat pada lansia. Edukasi sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang sederhana, menggunakan media yang mudah dipahami lansia, serta melibatkan anggota keluarga dalam setiap sesi penyuluhan.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat berperan lebih aktif sebagai sistem pendukung utama dalam pengelolaan hipertensi pada lansia. Bentuk dukungan yang dapat diberikan meliputi mengingatkan jadwal minum obat setiap hari, membantu menyiapkan obat, mendampingi lansia saat kontrol ke fasilitas kesehatan, serta memberikan dukungan emosional berupa perhatian, motivasi, dan kepedulian terhadap kondisi kesehatan lansia. Keluarga juga diharapkan dapat membantu lansia dalam menerapkan pola hidup sehat, seperti pengaturan diet rendah garam dan aktivitas fisik ringan yang sesuai dengan kondisi lansia.

3. Bagi Responden

Lansia penderita hipertensi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya kepatuhan minum obat antihipertensi secara teratur, meskipun tekanan darah sudah berada pada

batas normal atau keluhan sudah berkurang. Selain itu, lansia diharapkan aktif mengikuti kegiatan edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh puskesmas, seperti penyuluhan hipertensi dan posyandu lansia, agar pengetahuan mengenai penyakit dan pengobatannya terus meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan desain yang berbeda, seperti studi longitudinal atau intervensi, guna menilai efektivitas program edukasi atau intervensi berbasis keluarga terhadap peningkatan kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kepatuhan, seperti faktor psikologis, akses pelayanan kesehatan, atau efek samping obat, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.